

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Salah satu bagian terpenting dalam kegiatan penelitian adalah sebuah usaha atau metode untuk mendapatkan data. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan penelitian. Ketetapan metode dalam sebuah penelitian menentukan proses penelitian dalam mencari data.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data atau memaparkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil fenomena atau peristiwa yang diamati.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (grounded theory), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).<sup>3</sup> Proses penelitian ini dilakukan hanya memberi makna dari apa yang terjadi tanpa ada usaha untuk mengubah. Dalam artian proses penelitian ini dilakukan secara wajar sesuai dengan lapangan tanpa adanya manipulasi data.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menginterpretasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa di lapangan yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah- masalah aktual yang dihadapi. Seperti halnya masalah yang dihadapi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji siswa.

Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena perilaku siswa yang terjadi di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, terkait dengan Strategi Komunikasi Guru PAI untuk Membentuk Akhlak Terpuji pada Siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian di laksanakan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Di SMPN 1 Kalidawir guru PAI menerapkan strategi komunikasi dalam membentuk akhlak terpuji yang Baik.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 8.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 60.

2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.
3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji siswa.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>4</sup> Peneliti hadir di tempat penelitian harus bersikap biasa yang tidak mengetahui tentang keadaan di sekolah. Dengan sikap yang sederhana dan rasa ingin tahu yang tinggi maka peneliti akan memperoleh data yang maksimal, dan informan pun akan memberikan informasi tentang keadaan di sekolah secara maksimal. Selain itu kehadiran teman sejawat juga bisa membantu untuk melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi dan memberikan evaluasi terhadap hasil observasi di lapangan.

---

<sup>4</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya. 2005), hal. 168.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai key instrument.<sup>5</sup> Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh.<sup>6</sup>

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>7</sup> Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas, orang (person), tempat (place), kertas atau dokumen (paper).<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 172.

<sup>8</sup> Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal. 99.

1. Person yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.<sup>9</sup> Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah unsur manusia. Unsur manusia meliputi, guru PAI, kepala sekolah, dan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan keagamaan dan sarana prasarana kegiatan keagamaan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.<sup>11</sup> Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku,dokumen, arsip, dan lain-lain), foto- foto kegiatan keagamaan dan aktivitas siwa yang terkait dalam pembahasan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terdapat teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 172.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 172.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 172.

untuk digunakan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (indept interview) dan dokumentasi.<sup>12</sup>

Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi atau pengamatan digunakan Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan atau peristiwa di lapangan. Adapun lembar observasi sebagaimana terlampir. Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>13</sup> Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. *Non participant observation* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>14</sup> Berdasarkan jenis penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan. Peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi komunikasi guru PAI, akhlak atau aktifitas siswa, dan lain-lainnya yang ada di SMPN 1 Kalidawir yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengamati secara nyata agar dapat mengetahui

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : IKAPI, 2015) , hal. 309.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 145.

lebih dekat obyek yang akan diteliti yaitu mengenai strategi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji siswa.

2. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut. Adapun dokumentasi sebagaimana terlampir.<sup>15</sup>
3. Wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara atau interview dengan narasumber atau responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa

---

<sup>15</sup> Sukardi, *Metode Penelitian ...*, hal. 130.

<sup>16</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 180.

di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru PAI dan peserta didik di SMPN 1 Kalidawir untuk memperoleh informasi terkait strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>17</sup>

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis data sebelum di lapangan, Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331.

2. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. kemudian langkah selanjutnya adalah data display yaitu menyajikan ke dalam pola, kemudian langkah terakhir adalah conclusion atau verification yaitu membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah teruji yang selanjutnya dikonstruksikan dalam tema atau judul penelitian.<sup>18</sup> Analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

a. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

b. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.<sup>20</sup> Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 333-334.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 89.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal.341.

### c. Verification/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>21</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability).<sup>22</sup> Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji credibility. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 324.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.365.

## 1. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, dalam bukunya LexyJ. Moleong, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>24</sup>

- a. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>25</sup>

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa SMPN 1 Kalidawir. Triangulasi

---

<sup>24</sup> LexyJ. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 330.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 372.

teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan pada saat observasi dan wawancara di waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (kepala sekolah, guru PAI, dan siswa) yang berhubungan dengan strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa, kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>26</sup> Perpanjangan pengamatan digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya. Bila setelah dicek ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 3. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 270.

dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis”.<sup>27</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

#### 4. Pengecekan Sejawat.

Pemeriksaan sejawat adalah “teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”<sup>28</sup> Teknik diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis. Jikalau dalam proses tersebut ditemukan ketidaksamaan maka dilakukan analisis lanjutan sampai ditemukan data yang benar.

### **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu:

#### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu: (a) penyusunan rancangan awal penelitian, pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan PAI, setelah disetujui peneliti menyusun proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa dan dosen pembimbing, (b) pengurusan ijin penelitian,

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 371.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal . 332.

peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, (c) penjakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, setelah surat izin sudah jadi maka surat akan disampaikan kepada pihak sekolah, (d) memilih dan berinteraksi dengan subjek dan informan, (e) menyiapkan piranti pembantu untuk kegiatan lapangan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dilokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi

atau penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi

data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari hasil reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

#### 4. Tahap-tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan berbentuk skripsi.